

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan judul “Persepsi Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan (Perawat) di Keluarga” ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mencari serta memahami suatu tanda-tanda dari suatu masalah. Untuk mengerti tanda-tanda tersebut peneliti harus mewawancarai informan dengan memberikan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi yang telah disampaikan dari informan kemudian dikumpulkan. Informasi tadi umumnya biasanya berupa teks. Data yang berupa teks tadi lalu dianalisis. Hasil dari analisis tersebut bisa berupa penggambaran atau deskripsi. Dari akhir dari penelitian kualitatif dituangkan pada bentuk laporan tertulis (Raco, 2018).

Pendekatan studi kasus artinya penelitian yang memfokuskan diri secara sungguh-sungguh pada satu obyek eksklusif dengan cara mempelajari sebagai studi kasus. Data studi kasus bisa diperoleh dengan pihak yang ikut serta studi ini dengan mengumpulkan dari berbagai sumber. Jadi asal sebuah studi kasus maka data yang sudah dikumpulkan berasal dari berbagai macam dan hanya berlaku pada masalah yang diselidiki (Hulu, 2019).

Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi atau wawancara mendalam termasuk dengan menggunakan in-depth interview. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh detail tentang fenomena atau masalah yang akan diteliti (Helaluddin, 2018).

B. Populasi Dan Informan

Populasi merupakan suatu objek penelitian yang telah memenuhi syarat. Pada penelitian ini populasi yang dipergunakan merupakan tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19 serta berada di Kalimantan Timur. Tenaga kesehatan yang akan diambil sebagai informan dalam penelitian ini ialah tenaga kesehatan yang terdapat di Kalimantan Timur. Sedangkan sampel penelitian ini akan dipilih informan yang terdiri asal informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Sampel akan dipilih melalui metode *in depth interview* adalah metode pengumpulan data yang sangat seringkali dipergunakan dalam penelitian kualitatif.

Wawancara mendalam secara umum merupakan proses memperoleh jawaban menggunakan cara komunikasi sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan atau orang di wawancarai. Menggunakan demikian keaslian jawaban wawancara mendalam artinya keterlibatannya dalam kehidupan informan. Supaya wawancara dapat berlangsung menggunakan baik sebagai akibatnya diperoleh data yang diinginkan, maka sebagai peneliti kita wajib membentuk

suasana yang akrab sebagai akibatnya tidak terdapat jarak dengan peneliti dan orang yang diwawancarai (Ahmad Tanzeh, 2011).

Informan merupakan subjek dalam penelitian kualitatif. Informan dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu informan utama, informan kunci, dan informan pendukung. Informan utama merupakan pemeran utama dalam sebuah penelitian kualitatif dimana informan utama berperan sebagai pemberi informasi terkait permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Informan kunci merupakan orang yang mengetahui informasi dalam penelitian dan mengetahui informasi mengenai informan utama untuk menambah informasi yang didapatkan terkait permasalahan dalam penelitian. Dan informan pendukung merupakan orang yang memberi informasi tambahan mengenai permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk informan yang akan digunakan yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- a. Tenaga kesehatan dengan profesi perawat yang masih penyintas Covid-19
- b. Tenaga kesehatan dengan umur produktif
- c. Tenaga kesehatan yang status pekerjaan honorer
- d. Tenaga Kesehatan yang status pegawai tetap

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tenaga kesehatan yang diluar umur produktif (15 – 64 tahun)
- b. Tenaga kesehatan yang masih positif Covid-19
- c. Tenaga kesehatan yang terpapar Covid-19 2-3 kali
- d. Tenaga kesehatan (perawat home care)

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian akan dimulai dari penyusunan proposal hingga laporan hasil akhir penelitian pada bulan Desember 2021.
2. Tempat penelitian akan dilaksanakan secara daring

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu unsur yang penting dalam penyusunan proposal penelitian karena bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari variabel yang akan diteliti. Berdasarkan teori yang telah di kemukakan dalam penelitian ini definisi konseptual yang akan diteliti peneliti yaitu :

1. Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan seorang individu untuk menggambarkan informasi guna menciptakan gambaran yang memiliki arti yang berbeda dengan yang lain.

2. Pencegahan penularan Covid-19

Pencegahan penularan Covid-19 dimasa sekarang masih berlangsung dengan mencegah penyebaran kasus baru untuk

beradaptasi dengan kebiasaan baru dengan menerapkan prosedur kebersihan yang ketat di setiap kegiatan masyarakat

3. Tenaga kesehatan (Perawat)

Pandemi Covid-19 memiliki dampak besar pada tenaga kesehatan seperti perawat karena bisa mengganggu kinerja tenaga kesehatan. Karena tenaga kesehatan perawat mempunyai kemampuan, tanggung jawab dalam melaksanakan dan memberikan kepada pasien yang mengalami masalah kesehatan.

4. Keluarga

Peran keluarga dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan melalui menggunakan masker sesuai standar jika berpergian atau membuang limbah masker ke tempatnya, membuat perlindungan khusus bagi keluarga yang rentan dan berisiko.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menjadikan penelitiannya sendiri sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti berfungsi sebagai sampel yang akan menetapkan informan sebagai sumber data, cara mengumpulkan data, menganalisis dan mengolah data yang telah didapatkan dalam bentuk narasi. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menjadi instrumen penelitian dan akan dibantu dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara *in depth*

interview dengan informan.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Triangulasi sumber artinya menggali kebenaran informasi secara mendalam dengan memakai banyak berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga menggunakan mewawancarai lebih berasal dari satu informan supaya bisa memiliki sudut pandang yang tidak sama menggunakan informan yang lain (DQLAB, 2021).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan unsur yang sangat penting untuk memulai sebuah penelitian karena tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang akan diteliti dan datanya akan dianalisis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui *in depth interview* dengan informan yang telah ditentukan. *In depth interview* merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam *in depth interview* peneliti dapat menggali informasi melalui informan dengan wawancara mendalam untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman teknis analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan dengan terus menerus hingga data. Menurut keduanya, proses analisis data kualitatif

dilakukan dengan tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyimpulkan, menentukan hal-hal yang pokok dan lebih memfokuskan di hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan menyampaikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dalam proses penyajian data mampu dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, menghubungkan antar kategori menggunakan yang lain. menurut Miles dan Huberman proses mendisplaykan data merupakan yang paling tidak jarang digunakan pada penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam proses kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, serta akan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung di tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi jika kesimpulan yang ditemukan di tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan dan melakukan mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan ialah kesimpulan yang kredibel.

I. Alur Penelitian

Penelitian akan dilakukan berdasarkan alur penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap persiapan

- Menyusun rancangan penelitian
- Memilih tempat dilakukannya penelitian beserta dan waktu penelitian
- Mengurus perizinan
- Memilih informan dalam penelitian
- Menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- Pengumpulan data (wawancara)

3. Tahap Akhir

- Pengolahan dan analisis data
- Uji validitas data
- Membuat kesimpulan

J. Etika Penelitian

Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, etika penelitian merupakan pedoman etika bagi peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi dan menjaga perbuatan dan tindakan yang

bertanggung jawab dimana penelitian. Adapun etika penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Peneliti memproses keilmuan menggunakan rasa tanggung jawab, pada manfaatnya, serta bersyukur nikmat hadiah sebab tersedianya sumber daya ilmu baginya. Peneliti melakukan buat penelitian dengan asas bermanfaat.
2. Peneliti mengelola penelitian secara amanah, adil terhadap lingkungan penelitiannya. Peneliti menggunakan nilai semacam ini untuk kebaikan, contohnya peneliti memberikan orang lain mendapatkan akses terhadap penelitian lain.
3. Peneliti menghargai target penelitian mirip manusia, sumber daya alam, berbuat baik menggunakan penelitiannya, tanpa terdapat menyinggung, dan tanpa mengakibatkan merendahkan martabat sama ciptaan tuhan (Academy, 1995).